

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hukum Shalat di Alam Bebas Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung)” ini ditulis oleh Anggun Purbaya, NIM: 2822133003, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh : Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan kebiasaan anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung dalam menjalankan kegiatan di alam bebas. Kebiasaan-kebiasaan tersebut berdampak pada cara menjalankan kewajiban-kewajian organisasi serta kewajiban pribadi. Dalam menjalankan kewajiban organisasi anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung harus sesuai dengan peraturan organisasi serta acuan pokok yang sudah disepakati oleh organisasi. Dalam menjalankan kewajiban pribadi yang dalam hal ini adalah menjalankan ibadah Shalat di alam bebas. Dalam menjalankan ibadah Shalat di alam bebas terdapat faktor – faktor yang menyebabkan pelaksanaan ibadah Shalat mengalami hambatan-hambatan. Hambatan tersebut meliputi sulitnya mendapatkan air untuk berwudlu, aurat yang tidak tertutup rapat, tidak bisa menghadap kiblat, tidak bisa berdiri tegak, serta kesucian pakaian, badan serta tempat untuk menjalankan ibadah Shalat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana praktek menjalankan rukun Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung?. 2) Bagaimana praktek menjalankan syarat sah Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung?. 3) Bagaimana praktek mengetahui waktu Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung?. 4) Bagaimana hukum Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Mengetahui praktek menjalankan rukun Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung. 2) Mengetahui praktek menjalankan syarat sah Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung. 3) Mengetahui praktek mengetahui waktu Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung. 4) Mengetahui hukum Shalat di alam bebas pada kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA IAIN Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dan jenis penelitian diskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan mengikuti agenda kegiatan yang dilaksanakan MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *“purpose sampling”* yang pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti. Objek penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan praktek menjalankan Shalat yang dilakukan oleh anggota MAPALA HIMALAYA pada kegiatan di alam bebas. Untuk teknik

pengumpulan data skripsi ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola untuk mengetahui praktek menjalankan ibadah Shalat di alam bebas Anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung. Keabsahan data yang akhirnya akan menjadikan proses penelitian tentang Hukum Shalat di Alam Bebas prespektif Hukum Islam (Studi Kasus MAPALA HIMALAYA) ini dapat menjadikan patokan dalam menjalankan ibadah Shalat di Alam Bebas.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) tentang menjalankan syarat sah Shalat pada kegiatan di alam bebas terdapat syarat yang tidak bisa tepenuhi dengan tertib namun masih bisa dijalankan 2) tentang menjalankan rukun Shalat di alam bebas terdapat juga rukun yang tidak bisa terlaksana dengan baik namun tetap bisa dijalankan 3) cara menentukan waktu Shalat yang dilakukan anggota MAPALA HIMALAYA dalam berkegiatan di alam bebas adalah menggunakan alat bantu yang sudah ada 4) hukum dari menjalankan sholat yang menemukan kesulitan-kesulitan tersebut anggota MAPALA HIMALAYA dalam menjalankan Shalat di alam bebas harus mengganti wudlu dengan tayamun dan menjalankan Shalat dengan kesulitan yang ada dan mengganti Shalat yang sudah dilaksanakan pada kegiatan di alam bebas tersebut.

ABSTRACT

Thesis by the title "Law Of Prayer in the Wild Nature of Islamic Law Perspective (Study case Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung" written by Anggun Purbaya, nim: 2822133003, majoring in Islamic Family Law Faculty of Shariah and Jurisprudence of Islamic Institute of Tulungagung, guided by: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Background of this research thesis is based on Himalaya Students Nature Lover member's custom in running activities in the wild nature. These customs have an impact on how to perform the obligations of the organization's obligations and personal obligations. In running the obligations of the organization for being member of Himalaya students nature lover Islamic Institute of Tulungagung shall be in accordance with organizational regulation as well as the basic reference agreed by the organization. In carrying out personal obligations which is in this case is running a ritual prayer in the wild nature. In carrying out worship ritual prayer in wild nature there are some factors that causes the implementation of worship obstacles. These obstacles include the difficulty of obtaining water for ablution before prayers, uncovered part of body which may not be visible, unable to face the qiblah, unable to stand upright, as well as the sanctity of clothe, body and place to perform the worship.

The focus of this research thesis are: 1) How is the practice of running prayers pillar in the wild nature on the activity of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung ?. 2) How is the practice of performing the legal requirements of prayer in the wild nature on the activities of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung ?. 3) How is the practice of knowing the time of prayer in the wild nature on the activity of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung ?. 4) What is the law of prayer in the wild nature on the activity of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung ?

The purpose of this research thesis are: 1) Knowing practice running pillar prayers in the wild nature on the activity Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung. 2) Knowing the practice of running a legal requirement of prayer in the wild on the activities of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung. 3) Knowing the practice of knowing the time of prayer in the wild on the activity of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of tulungagung. 4) Know the law of prayer in the wild on the activity Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung

This research use approach method and descriptive qualitative research type. The approach used in this research is phenomenology approach. Time and place of this research is carried out following the agenda of the activities conducted by Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung. The subjects of this study using "purpose sampling" technique which is the sampling is based on the choice of researcher. The object of this study are related to the practice of performing the prayers performed by the members of the

Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung on the activities in the wild nature. For data collection techniques on this thesis using observation techniques, interview and documentation studies. Analysis data is the process of sequence categories data, organizing into a pattern to know the practice of performing prayers in the outdoors of the members of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung. The validity of data that will ultimately make the process of research about Law of Prayer in the Wild Nature of Islamic Law Perspective (Study case Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung can make a benchmark in running prayers in the wild nature.

The results of this study are: 1) About running the legal requirement of prayer on activities in the wild nature there are conditions that can't be fulfilled with orderly but still can be executed 2) About running prayers pillar in the wild nature there are also prayers pillar that can't be done well but still can run 3) How to determine the time of prayer done by member of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung in activity in outdoors is using existing tools 4) Law from running prayer who find difficulties member of Himalaya Students Nature Lover Islamic Institute of Tulungagung in performing prayer in the wild nature to replace ablution with tayamum and to run prayer with the difficulties that exist and replace the prayers that have been performed on activities in the wild nature.